

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan terhadap tiga episode podcast The Sungkars, yaitu “Keajaiban Doa yang Oki Setiana Dewi Rasakan” dan “Dari Gak Percaya Allah Sampai Ditunjukkan Langsung Kebesaran Allah Depan Matanya” dan juga “Sempat Berkecil Hati, Rizky Billar Curhatin Semua Ke Allah”, dapat disimpulkan bahwa podcast sebagai media digital memiliki potensi yang kuat sebagai sarana penyampaian pesan dakwah. Hasil analisis menunjukkan bahwa pesan dakwah yang disampaikan dalam ketiga episode mencakup aspek akidah, syariah, dan akhlak, baik yang disampaikan secara eksplisit maupun tersirat melalui narasi pengalaman spiritual para narasumber.

Pesan akidah menjadi aspek yang paling dominan, tercermin dari penekanan pada keyakinan terhadap kekuasaan Allah SWT, keimanan kepada takdir, proses pencarian dan penguatan iman, serta ketergantungan total manusia kepada Allah melalui doa. Pesan syariah hadir sebagai implikasi praktis dari keimanan tersebut, ditunjukkan melalui kesadaran untuk berdoa, berserah diri, dan kembali menjalankan ibadah sebagai bentuk pendekatan diri kepada Allah. Sementara itu, pesan akhlak tercermin dalam sikap sabar, tawakal, ikhlas, introspeksi diri, kerendahan hati, dan rasa syukur dalam menyikapi berbagai ujian kehidupan. Dengan demikian, podcast The Sungkars dapat dipahami sebagai media dakwah yang efektif dalam menyampaikan nilai-nilai

keislaman secara kontekstual, personal, dan relevan dengan kehidupan audiens di era digital.

Selain itu, penyampaian pesan dakwah dalam podcast ini juga bersifat naratif dan reflektif. Bersifat naratif karena pesan-pesan keislaman disampaikan melalui cerita pengalaman hidup dan perjalanan spiritual para narasumber. Adapun sifat reflektif terlihat dari adanya proses perenungan terhadap berbagai peristiwa kehidupan yang kemudian dikaitkan dengan nilai-nilai keimanan dan kebesaran Allah SWT. Pola penyampaian seperti ini menjadikan pesan dakwah terasa lebih personal, kontekstual, dan mudah dipahami oleh audiens.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas objek kajian dengan menganalisis lebih banyak episode podcast dakwah atau membandingkan kanal dakwah digital lainnya, sehingga pola pesan dakwah yang muncul dapat dipahami secara lebih komprehensif. Selain itu, penelitian lanjutan dapat mengembangkan metode analisis dengan mengombinasikan analisis isi menurut Eriyanto dengan pendekatan lain, seperti analisis resepsi audiens atau analisis wacana, agar tidak hanya memetakan jenis pesan dakwah, tetapi juga memahami bagaimana pesan tersebut dimaknai dan diinternalisasi oleh pendengar di ruang digital.

2. Bagi Para Pendakwah yang ingin memanfaatkan media digital podcast sebagai ajang berdakwah

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa media podcast memiliki potensi besar sebagai sarana dakwah yang efektif apabila pesan keislaman disampaikan secara naratif, kontekstual, dan berbasis pengalaman personal. Oleh karena itu, pendakwah disarankan untuk tidak hanya menekankan ceramah normatif, tetapi juga menghadirkan dakwah yang humanis, reflektif, dan relevan dengan realitas kehidupan audiens. Penyampaian pesan akidah, ibadah, dan akhlak yang dikemas melalui dialog dan pengalaman nyata terbukti mampu membangun kedekatan emosional serta meningkatkan daya terima pesan dakwah di kalangan pendengar.

3. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mendorong masyarakat, khususnya audiens podcast dakwah, untuk bersikap lebih kritis dan reflektif dalam mengosumsi konten keagamaan di media digital. Podcast dakwah tidak hanya dipahami sebagai hiburan atau kisah inspiratif semata, tetapi juga sebagai sarana pembelajaran nilai-nilai keislaman yang dapat diinternalisasi dalam kehidupan sehari-hari, sehingga pesan dakwah yang diterima menjadi lebih bermakna dan aplikatif.